

BAB 1

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG PENELITIAN

Bahasa merupakan salah satu komponen penting dalam kehidupan manusia, yaitu sebagai alat komunikasi berupa kata-kata yang disusun dan diungkapkan kembali kepada orang lain. Dalam pembelajaran bahasa ada empat aspek keterampilan berbahasa yang harus dikembangkan, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Pembelajar dikatakan berhasil menguasai suatu bahasa jika dapat mengaplikasikan keempat aspek tersebut dalam berkomunikasi sehari-hari. Sering dikatakan bahwa bahasa adalah jendela dunia, dengan mempelajari bahasa suatu Negara kita dapat mengenal lebih dekat Negara tersebut. Salah satunya adalah mempelajari bahasa Jepang. Hal ini juga berlaku untuk pembelajaran bahasa Jepang, seperti yang dikemukakan oleh Yuriko (dalam Sudjianto dan Dahidi, 2009, hlm. 97) mengatakan bahwa tujuan akhir bahasa Jepang adalah agar pembelajar dapat mengkomunikasikan ide gagasannya dengan menggunakan bahasa Jepang baik secara lisan maupun tulisan.

Bahasa Jepang adalah bahasa yang unik, apabila kita melihat dari penuturnya, tidak ada masyarakat Negara lain yang memakai bahasa Jepang sebagai bahasa nasionalnya. Bahasa Jepang hanya dipakai oleh bangsa Jepang sebagai bahasa nasionalnya yaitu orang-orang yang lahir dan hidup di dalam lingkungan masyarakat dan kebudayaan Jepang. Namun pada jaman sekarang ini bahasa Jepang sudah banyak dipelajari oleh masyarakat luas selain orang Jepang dan Negara Jepang itu sendiri. Dilihat dari aspek-aspek kebahasaannya, bahasa Jepang memiliki karakteristik tertentu yang dapat kita amati dari huruf yang dipakainya, kosakata, sistem pengucapan, gramatika, dan ragam bahasanya.

Dita Mustika Sari , 2015

**MODEL PEMBELAJARAN BAHASA JEPANG DENGAN MEDIA CHART UNTUK MENINGKATKAN
PENGUASAAN KOSAKATA PADA MAHASISWA TINGKAT 1 PENDIDIKAN BAHASA JEPANG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Dalam pengajaran bahasa asing khususnya bahasa Jepang, salah satu aspek dasar penting yang harus dikuasai dari proses komunikasi adalah kosakata. Penguasaan kosakata yang baik itu dapat menentukan kualitas seseorang dalam berbahasa. Kosakata dalam bahasa Jepang disebut 語彙 (*goi*).

Goi adalah kumpulan kata yang berhubungan dengan suatu bahasa atau dengan bidang tertentu dalam bahasa itu (Sudjianto dan Dahidi, 2007, hlm. 98). Dalam kamus bahasa Jepang Kenji Matsuura, yang dinamakan *goi* adalah perbendaharaan kata dan daftar kosakata. *Goi* merupakan salah satu aspek kebahasaan yang harus diperhatikan dan dikuasai guna menunjang kelancaraan berkomunikasi dengan bahasa Jepang.

Pentingnya kosakata tersebut ditekankan juga oleh (Tarigan, 1993, hlm. 2) yang berpendapat bahwa “Kualitas kemampuan berbahasa seseorang bergantung kepada kualitas kosakata yang dimilikinya. Semakin banyak kosakata yang dimiliki maka akan semakin besar pula kemungkinan dapat terampil berbahasa.”

Bagi pembelajar bahasa Jepang tingkat pemula sering mengalami kesulitan dalam penguasaan kosakata sehingga kurang terampil dalam berbahasa. Masalah yang sering dihadapi oleh pembelajar bahasa asing khususnya bahasa Jepang adalah kesulitan menyimpan kosakata baru dalam ingatannya dengan baik dan menerapkannya dalam berbahasa. Pembelajaran kosakata yang dilakukan secara konvensional selama ini kurang efektif untuk meningkatkan kemampuan kosakata yang dimiliki oleh pembelajar bahasa asing. Oleh karena itu para pendidik diharapkan memiliki kreatifitas dalam pemberian materi, terutama tentang pemberian materi kosakata.

Metode pembelajaran salah satu komponen penting dalam proses belajar mengajar yang perlu dikuasai oleh pengajar. Dalam hal ini, metode pembelajaran bahasa Jepang harus dikemas dalam bentuk pembelajaran yang menarik sehingga metode pembelajaran perlu didukung dengan media pembelajaran yang tepat.

Media *chart* merupakan bagian jenis media visual yang disampaikan secara tertulis atau lisan yang disajikan dalam bentuk bagan seperti gambar atau diagram. Menurut (Rahadi, 2002, hlm. 29) media *chart* yaitu “Media yang menyajikan ide atau konsep yang sulit sehingga lebih mudah dicerna oleh siswa. *Chart* mampu memberikan ringkasan butir-butir penting dari suatu penyajian.”

Dari uraian tersebut, dapat dikatakan bahwa media *chart* bisa digunakan sebagai alat bantu untuk meningkatkan penguasaan kosakata khususnya kosakata bahasa Jepang. Untuk mempelajari dan memperkaya penguasaan kosakata bahasa Jepang, penggunaan media *chart* sangat efektif karena media ini dapat meningkatkan berbagai aspek diantaranya, melatih daya ingat, meningkatkan pembendaharaan dan penguasaan kosakata.

Berdasarkan uraian diatas, penulis beranggapan bahwa penggunaan media *chart* secara efektif akan membantu dalam proses pembelajaran bahasa Jepang terutama dalam meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Jepang. Berdasarkan hal tersebut, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian tentang penggunaan media *chart* dalam meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Jepang, yang kemudian disusun dalam bentuk skripsi yang berjudul “MODEL PEMBELAJARAN BAHASA JEPANG DENGAN MEDIA *CHART* UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN PENGUASAAN KOSAKATA PADA MAHASISWA TINGKAT SATU”.

B. RUMUSAN MASALAH PENELITIAN

1. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana merencanakan pembelajaran dalam meningkatkan penguasaan kosakata dengan model pembelajaran bahasa Jepang menggunakan media *chart*?
2. Bagaimana melaksanakan model pembelajaran kosakata bahasa Jepang dengan media *chart*?

Dita Mustika Sari , 2015

MODEL PEMBELAJARAN BAHASA JEPANG DENGAN MEDIA *CHART* UNTUK MENINGKATKAN PENGUASAAN KOSAKATA PADA MAHASISWA TINGKAT 1 PENDIDIKAN BAHASA JEPANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3. Bagaimana hasil peningkatan kosakata dengan model pembelajaran bahasa Jepang dengan media *chart*?
4. Bagaimana respon mahasiswa tingkat satu terhadap pembelajaran kosakata bahasa Jepang dengan menggunakan media *chart*?

C. BATASAN MASALAH PENELITIAN

Untuk membatasi ruang lingkup masalah dalam penelitian ini, maka dilakukan pembatasan masalah sebagai berikut:

1. Kemampuan yang dimaksud adalah mahasiswa mampu menuliskan, mengartikan, menterjemahkan dan menggunakan kosakata yang telah diberikan.
2. Penelitian ini hanya meneliti penggunaan media *chart* untuk meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Jepang yang telah dipelajari sebelumnya dalam buku “一人で学べるひらがなかなかな”.
3. Penguasaan Kosakata yang dimaksud adalah mahasiswa dapat menuliskan, mengartikan, menterjemahkan kosakata yang telah diberikan dan mampu menggunakannya.
4. Respon mahasiswa yang dimaksud adalah bagaimana tanggapan mahasiswa terhadap penggunaan media *chart*.

D. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

1. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menjawab seluruh pertanyaan yang telah dirumuskan. Berdasarkan hal itu, maka tujuan penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui kemampuan mahasiswa tingkat satu dalam meningkatkan penguasaan kosakata sebelum dan sesudah *treatment* dengan model pembelajaran bahasa Jepang menggunakan media *chart*?

Dita Mustika Sari , 2015

MODEL PEMBELAJARAN BAHASA JEPANG DENGAN MEDIA CHART UNTUK MENINGKATKAN PENGUASAAN KOSAKATA PADA MAHASISWA TINGKAT 1 PENDIDIKAN BAHASA JEPANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- b. Untuk mengetahui pengaruh media *chart* dalam pembelajaran kosakata bahasa Jepang ?
- c. Untuk mengetahui bagaimana respon mahasiswa tingkat satu terhadap pembelajaran kosakata bahasa Jepang dengan menggunakan media *chart*?

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan beberapa manfaat, yaitu sebagai berikut.

a. Manfaat Teoritis

1. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sarana untuk menambah pengetahuan mengenai bagaimana memanfaatkan berbagai metode pembelajaran sebagai salah satu alternative dalam proses belajar mengajar kosakata bahasa Jepang, khususnya penggunaan media *chart*. Dengan media *chart* ini diharapkan dapat meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Jepang.
2. Menyampaikan materi lebih menarik sehingga dapat lebih dipahami oleh pembelajaran.
3. Pengajaran akan lebih menarik perhatian sehingga menumbuhkan motivasi belajar.
4. Belajar kosakata akan lebih menyenangkan bagi pembelajaran.

b. Manfaat Praktis

1. Bagi penulis, menambah pengalaman dan wawasan dalam penggunaan media *chart* dalam penguasaan kosakata bahasa Jepang penelitian ini juga diharapkan mampu memberikan pengetahuan yang bermanfaat bagi penelitian bahasa guna meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Jepang, serta dapat menambah wawasan dan pengalaman mengenai media *chart*.

Dita Mustika Sari , 2015

MODEL PEMBELAJARAN BAHASA JEPANG DENGAN MEDIA CHART UNTUK MENINGKATKAN PENGUASAAN KOSAKATA PADA MAHASISWA TINGKAT 1 PENDIDIKAN BAHASA JEPANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2. Bagi guru bidang studi bahasa Jepang, diharapkan dapat menambah pengetahuan sebagai masukan untuk melakukan inovasi dan peningkatan pembelajaran bahasa Jepang. Dan juga untuk menciptakan suasana pembelajaran bahasa Jepang lebih menyenangkan dan bermakna khususnya dengan menggunakan media *chart*.
3. Pengajar diharapkan dapat menggunakan media pembelajaran dengan media *chart* sebagai metode untuk mengajar kosakata.

E. STRUKTUR ORGANISASI SKRIPSI

Sistematika yang akan dibahas dalam skripsi ini dibagi menjadi lima bab. Pada BAB I penulis akan menguraikan tentang latar belakang masalah, rumusan dan batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, definisi operasional, metode penelitian (teknik pengumpulan data), dan sistematika penulisan. Lalu pada BAB II penulis akan menguraikan teori-teori yang melandasi kegiatan penelitian dan penjelasan lebih rinci dari tinjauan pustaka yang dicantumkan pada proposal penelitian. Pada BAB III penulis akan menguraikan metode penelitian, desain penelitian, lokasi, populasi dan sampel, instrumen dan variabel penelitian, data dan sumber penelitian, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data, pengujian instrumen penelitian, prosedur dan tahap penelitian, hipotesis statistik. Pada BAB IV penulis akan menguraikan mengenai laporan eksperimen, dalam hal ini dijelaskan hasil penelitian penulis tentang efektivitas pembelajaran bahasa Jepang dengan media *chart* untuk meningkatkan penguasaan kosakata pada siswa SMA kelas X, serta kesan dan tanggapan siswa mengenai media *chart* dalam pembelajaran kosakata. Dan pada BAB V akan berisi tentang kesimpulan dan saran dari hasil penelitian yang berisi jawaban atas rumusan masalah yang telah

Dita Mustika Sari , 2015

MODEL PEMBELAJARAN BAHASA JEPANG DENGAN MEDIA CHART UNTUK MENINGKATKAN PENGUASAAN KOSAKATA PADA MAHASISWA TINGKAT 1 PENDIDIKAN BAHASA JEPANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dicantumkan sebelumnya kemudian menyampaikan rekomendasi dari hasil penelitian untuk peneliti selanjutnya.